

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan pada MTsN 9 Hulu Sungai Selatan telah dilaksanakan dengan cukup baik, melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang terstruktur dan sistematis.

1. Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan secara matang dengan pendekatan berbasis kebutuhan aktual, proyeksi pertumbuhan siswa, serta perkembangan teknologi pendidikan. Proses ini melibatkan berbagai pihak secara kolaboratif, dengan dukungan teknologi informasi dan strategi pengelolaan anggaran yang efisien meskipun terdapat keterbatasan dana.
2. Pelaksanaan pengelolaan meliputi pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan. Setiap proses dijalankan berdasarkan sistem informasi manajemen, pengawasan yang terkoordinasi, serta partisipasi aktif dari seluruh warga madrasah. Terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta pelatihan bagi staf kebersihan untuk menjaga kualitas pemeliharaan.
3. Evaluasi dilakukan secara berkala dengan melibatkan pihak internal maupun eksternal. Indikator evaluasi dikembangkan berdasarkan tujuan pendidikan dan kebutuhan masyarakat. Hasil evaluasi tidak hanya menjadi

refleksi administrasi, tetapi juga menjadi dasar dalam merancang langkah perbaikan yang berkelanjutan.

Secara umum, MTsN 9 Hulu Sungai Selatan telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, meskipun masih perlu penguatan dalam hal pencatatan dokumentasi, pengelolaan anggaran jangka panjang, serta pemanfaatan sistem evaluasi digital secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan untuk meningkatkan kualitas manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan adalah sebagai berikut:

1. Untuk plt. Kepala Madrasah. Diharapkan lebih mengoptimalkan fungsi kepemimpinan dalam manajemen sarana dan prasarana, terutama dalam pengambilan keputusan berbasis data dan evaluasi. Selain itu, perlu mendorong penggunaan sistem informasi manajemen dan memperkuat koordinasi lintas bidang agar pengelolaan lebih efektif dan efisien.
2. Untuk Wakamad Sarana dan Prasarana. Sebaiknya menyusun rencana pengelolaan tahunan yang terarah dan melaksanakan pemeliharaan fasilitas secara rutin. Perlu juga meningkatkan pemantauan melalui sistem digital serta melakukan evaluasi berkala untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan fasilitas.
3. Untuk Staff Tata Usaha. Diharapkan lebih teliti dalam melakukan inventarisasi dan pencatatan barang, serta aktif dalam pelaporan kondisi

sarana dan prasarana. Keterampilan dalam teknologi informasi juga perlu ditingkatkan guna mendukung proses administrasi yang lebih akurat dan cepat.

4. Untuk Guru. Perlu terlibat aktif dalam menjaga dan memanfaatkan sarana dan prasarana secara optimal untuk mendukung pembelajaran. Guru juga diharapkan memberi masukan terhadap kondisi fasilitas serta turut mengedukasi siswa dalam menjaga kebersihan dan kerapian ruang belajar.